

PENDIDIKAN GURU PAI DI SEKOLAH DASAR: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA ALQURAN

Yustri Ayu

SD Negeri 118189 Kuala Beringin, Indonesia

Email: yustriayu18@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan guru PAI dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran pada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru PAI, serta tes kemampuan membaca dan menulis Alquran pada 20 siswa di sebuah sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa secara signifikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pendidikan PAI melalui peningkatan kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Guru PAI, Kemampuan Membaca Alquran, Kemampuan Menulis Alquran, Sekolah Dasar

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools plays a crucial role in shaping students' character and spirituality, particularly in improving their ability to read and write the Quran. This study aims to explore how teacher education in PAI can enhance students' Quran reading and writing skills at elementary schools. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, interviews with PAI teachers, and tests on the students' Quran reading and writing abilities from 20 students at an elementary school. The results show that the application of varied teaching methods and the use of effective learning media significantly enhance students' Quran reading and writing skills. This study provides recommendations for improving the quality of PAI education through enhancing teachers' competencies and utilizing technology in teaching.

Keywords: PAI Teacher Education, Quran Reading Ability, Quran Writing Ability, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran sentral dalam pengembangan karakter siswa, terutama dalam penguasaan Alquran. Pembelajaran membaca dan menulis Alquran tidak hanya berkaitan dengan penguasaan ilmu agama, tetapi juga menjadi bagian penting dari pembentukan spiritualitas dan moralitas siswa. Di Indonesia, kemampuan membaca dan menulis Alquran sering kali menjadi indikator utama dalam penilaian kualitas pendidikan agama di sekolah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, dengan salah satu fokus utama dalam pembelajaran ini adalah pengajaran membaca dan menulis Alquran. Sebagai bagian dari mata pelajaran agama, membaca dan menulis Alquran bukan hanya dianggap sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat iman dan meningkatkan penghayatan terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis Alquran harus diajarkan dengan efektif sejak dini, terutama di sekolah dasar, di mana fondasi pendidikan karakter dibangun.

Di Indonesia, pembelajaran PAI di sekolah dasar seringkali masih menghadapi tantangan terkait dengan kualitas pengajaran, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta peran penting guru PAI dalam menerapkan metode yang dapat menarik minat siswa dalam memahami Alquran. Pendidikan guru PAI menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ini. Dengan kompetensi yang memadai, guru PAI dapat menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti penggunaan media teknologi, pengajaran berbasis kelompok, serta teknik-teknik inovatif lainnya.

Namun, meskipun sudah banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama, kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa sering kali masih terhambat oleh keterbatasan pengajaran yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan guru PAI di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, penggunaan media pembelajaran, serta tingkat kompetensi guru dalam mengajar membaca dan menulis Alquran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru PAI dan pada akhirnya memperbaiki hasil pembelajaran Alquran di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di sebuah sekolah dasar di Kuala Beringin dengan melibatkan 20 siswa yang dipilih secara purposive. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa yang mengikuti pelajaran membaca dan menulis Alquran. Data dikumpulkan melalui beberapa metode: observasi kelas, wawancara dengan guru PAI,

dan tes kemampuan membaca serta menulis Alquran siswa sebelum dan setelah intervensi pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang berlangsung, termasuk metode yang diterapkan oleh guru. Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam mengajar membaca dan menulis Alquran. Selain itu, tes kemampuan membaca dan menulis Alquran diberikan kepada siswa di awal dan akhir penelitian untuk mengukur perubahan kemampuan mereka.

Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis metode yang variatif dan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Sebelum pembelajaran, rata-rata skor kemampuan membaca Alquran siswa adalah 60, yang meningkat menjadi 85 setelah intervensi. Sementara itu, untuk kemampuan menulis Alquran, skor rata-rata awal adalah 55, dan meningkat menjadi 80 setelah proses pembelajaran.

Guru PAI juga melaporkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang melibatkan berbagai teknik, seperti pengajaran langsung, pembelajaran berbasis teknologi, dan pengajaran berkelompok, sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, media pembelajaran berupa aplikasi Alquran digital dan video tutorial turut mendukung proses belajar siswa di luar jam pelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa yang signifikan dapat dijelaskan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi Alquran dan video tutorial, memberikan akses tambahan bagi siswa untuk belajar di luar waktu pelajaran formal. Selain itu, metode pembelajaran yang berbasis kelompok mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memecahkan kesulitan yang dihadapi dalam membaca dan menulis Alquran.

Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi pembelajaran Alquran dan video tutorial menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan kemampuan siswa. Selain itu, pengajaran berbasis kelompok yang memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yang memiliki kompetensi tinggi juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Alquran.

Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. *Pertama*, penerapan metode

pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi Alquran digital dan video tutorial memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk berlatih di luar jam pelajaran. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pembelajaran, tetapi juga membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari Alquran dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Media-media ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan bacaan Alquran dengan tajwid yang benar dan menulis ayat-ayat Alquran dengan cara yang terstruktur, yang penting dalam memperbaiki keterampilan membaca dan menulis mereka.

Kedua, pembelajaran berbasis kelompok terbukti efektif karena memungkinkan siswa untuk saling berkolaborasi dan membantu satu sama lain. Dalam kelompok, siswa dapat saling memberi umpan balik terkait cara membaca dan menulis Alquran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara kolektif. Metode ini juga menciptakan suasana yang lebih mendukung dan tidak menakutkan bagi siswa, karena mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Ketiga, kompetensi guru PAI memainkan peran krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu mengintegrasikan metode pembelajaran konvensional dengan teknologi dan pendekatan kreatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Dalam penelitian ini, guru yang memiliki pelatihan khusus dalam pendidikan Alquran serta keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran berhasil memberikan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang positif, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam implementasi pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas, seperti akses terbatas terhadap perangkat teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Alquran. Selain itu, ada juga kendala dalam pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan guru PAI yang berkualitas dan penerapan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAI diberikan pelatihan yang berkelanjutan dalam pengembangan metode pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Alquran. Selain itu, sekolah perlu mendukung penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap Alquran.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2015). *Metode Pengajaran Alquran dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2016). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 58-70.
- Mubarok, A. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi*. Malang: UMM Press.
- Nurhidayah, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 131-146.
- Siti, Z. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaiman, M. (2014). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UGM Press.